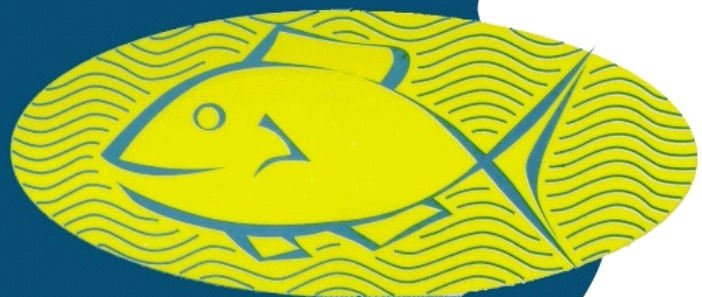
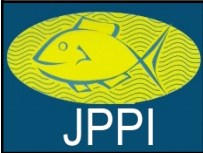


# JURNAL PENELITIAN PERIKANAN INDONESIA



**PUSAT RISET PERIKANAN  
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

J.Lit.Perikan.Ind.	Vol. 25	No. 3	Hal. 147-202	September 2019	p-ISSN 0853-5884	e-ISSN 2502-6542
--------------------	---------	-------	--------------	-------------------	---------------------	---------------------



## **JURNAL PENELITIAN PERIKANAN INDONESIA**



Volume 25 Nomor 3 September 2019

Nomor Akreditasi Kementerian RISTEKDIKTI: 21/EKPT/2018

Terakreditasi Peringkat 2 (Dua) berlaku selama 5 (Lima) Tahun

(Periode Volume 22 Nomor 1 Tahun 2016-Volume 26 Nomor 4 Tahun 2020)

Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia adalah wadah informasi perikanan, baik laut maupun perairan umum daratan. Jurnal ini menyajikan hasil penelitian sumber daya, penangkapan, oseanografi, lingkungan, rehabilitasi lingkungan dan pengkayaan stok ikan.

Terbit pertama kali tahun 1994. Tahun 2006, frekuensi penerbitan Jurnal ini tiga kali dalam setahun pada bulan April, Agustus, dan Desember.

Tahun 2008, frekuensi penerbitan menjadi empat kali yaitu pada bulan MARET, JUNI, SEPTEMBER, dan DESEMBER.

### **Ketua Penyunting:**

Prof. Dr. Ir. Wudianto, M.Sc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan)

### **Dewan Penyunting:**

Prof. Dr. Ir. Ngurah Nyoman Wiadnyana, DEA. (Ekologi Perairan-Pusat Riset Perikanan)

Prof. Dr. Ir. Husnah, M. Phil. (Taksikologi-Pusat Riset Perikanan)

Prof. Dr. Ali Suman (Biologi Perikanan Udang-Balai Riset Perikanan Laut)

Dr. Eko Sriwiyono, S.Pi, M.Si. (Teknologi Kapasitas Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)

Dr. Ir. Dewa Gede Raka Wiadnya, M.Sc. (Lingkungan dan Sumber Daya Ikan-Universitas Brawijaya)

### **Editing Bahasa:**

Andhika Prima Prasetyo, S.Pi., M.Sc. (Sumber Daya dan Lingkungan-Pusat Riset Perikanan)

### **Penyunting Pelaksana:**

Dra. Endang Sriyati

Darwanto, S.Sos.

Amalia Setiasari, A.Md.

### **Administrasi:**

Arief Gunawan, S. Kom

### **Alamat Redaksi/Penerbit:**

Pusat Riset Perikanan

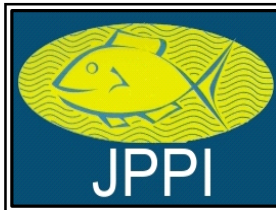
Jl. Pasir Putih II Ancol Timur Jakarta Utara 14430

Telp. (021) 64700928, Fax. (021) 64700929

Website : <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jppi>

e-mail: [jppi.puslitbangkan@gmail.com](mailto:jppi.puslitbangkan@gmail.com)

Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia diterbitkan oleh Pusat Riset Perikanan - Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan-Kementerian Kelautan dan Perikanan.



Tersedia online di: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jppi>

e-mail: [jppi.puslitbangkan@gmail.com](mailto:jppi.puslitbangkan@gmail.com)

**JURNAL PENELITIAN PERIKANAN INDONESIA**

Volume 25 Nomor 3 September 2019

p-ISSN: 0853-5884

e-ISSN: 2502-6542

Nomor Akreditasi RISTEKDIKTI: 21/E/KPT/2018



## LEMBAR INDEKSASI

### FOKUS DAN RUANG LINGKUP JURNAL PENELITIAN PERIKANAN INDONESIA

Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jppi>) memiliki p-ISSN 0853-5884; e-ISSN 2502-6542 dengan Nomor Akreditasi Kementerian RISTEKDIKTI: 21/EKPT/2018. Terakreditasi Peringkat 2 (Dua) berlaku selama 5 (Lima) Tahun, (Periode Volume 22 Nomor 1 Tahun 2016-Volume 26 Nomor 4 Tahun 2020). Terbit pertama kali tahun 1994. Tahun 2006, frekuensi penerbitan tiga kali dalam setahun pada bulan April, Agustus dan Desember. Tahun 2008, frekuensi penerbitan menjadi empat kali yaitu pada bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia adalah wadah informasi perikanan, baik laut maupun perairan umum daratan. Jurnal ini menyajikan hasil penelitian sumber daya, penangkapan, oseanografi, lingkungan, rehabilitasi lingkungan dan pengkayaan stok ikan.

Naskah yang diterbitkan di Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia telah melalui pemeriksaan pedoman penulisan oleh Administrasi Jurnal, naskah yang sudah mengikuti pedoman penulisan direview oleh 2 (dua) orang Dewan Penyunting dan 1 (satu) orang Bebestari (Peer-Reviewer) berdasarkan penunjukan dari Ketua Dewan Penyunting. Keputusan diterima atau tidaknya suatu naskah menjadi hak dari Ketua Dewan Penyunting berdasarkan atas rekomendasi dari Dewan Penyunting dan Bebestari.

### INFORMASI INDEKSASI JURNAL

Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jppi>) memiliki p-ISSN 0853-5884; e-ISSN 2502-6542 yang sudah terindeks di beberapa pengindeks bereputasi, antara lain: Cross Ref, *Indonesian Scientific Journal Database* (ISJD), SCILIT, Sherpa/Romeo, Google Scholar, *Directory Open Access Journals* (DOAJ), Bielefeld Academic Search Engine (BASE), British Library One Search, Lancaster University, *Science and Technology Index* (Sinta), Garuda Rujukan Digital (Garuda), Mendeley dan Dimensions.



## **BEBESTARI PADA JURNAL PENELITIAN PERIKANAN INDONESIA**

---

1. Prof. Dr. Ir. Janny Dirk Kusen, MSc, (Biologi Kelautan - Universitas Sam Ratulangi)
2. Prof. Dr. Ir. Sam Wouthuyzen, M. Sc. (Oseanografi Perikanan-Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia)
3. Prof. Dr. Ir. Endi Setiadi Kartamihardja, M. Sc. (Pengelolaan Perikanan PUD-Pusat Riset Perikanan)
4. Prof. Dr. Ir. Ari Purbayanto, M. Si. (Metode Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
5. Prof. Dr. Ir. Indra Jaya (Hidro Akustik Perikanan-Institut Pertanian Bogor)
6. Prof. Dr. Ir. John Haluan, M. Sc. (Sistem Informasi Perikanan-Institut Pertanian Bogor)
7. Prof. Dr. Krismono, M.S. (Sumber Daya dan Lingkungan-Balai Riset Pemulihan Sumberdaya Ikan)
8. Prof. Dr. Ir. M.F. Rahardjo (Ikhtologi, Ekologi Ikan, Konservasi Sumber Daya Hayati Perairan-Institut Pertanian Bogor)
9. Prof. Dr. Ir. Setyo Budi Susilo, M.Sc. (Penginderaan Jauh-Institut Pertanian Bogor)
10. Prof. Dr. Ir. Gadis Sri Haryani (Limnologi-Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia)
11. Prof. Dr. Ir. Mennofatria Boer, DEA. (Matematika dan Statistika Terapan-Institut Pertanian Bogor)
12. Dr. Wijopriono (Hidro Akustik Perikanan-Pusat Riset Perikanan)
13. Dr. Ir. Mochammad Riyanto, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
14. Dr. Purwito Martosubroto, M.Sc. (Dinamika Populasi Ikan-Komisi Nasional Pengkajian Stok Ikan)
15. Ir. Sasanti R. Suharti M.Sc. (Biologi Kelautan-Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia)
16. Dr. Ir. Sudarto, M.Si. (Genetika Populasi-BP2BIH)
17. Dr. Ir. Mohammad Mukhlis Kamal, M. Sc. (Biologi Konservasi Perairan-Institut Pertanian Bogor)
18. Dr. Estu Nugroho (Sumber Daya Genetik Ikan-Pusat Riset Perikanan)
19. Dr. Ir. Zairion, M. Sc. (Pengelolaan Sumber Daya Perikanan-Institut Pertanian Bogor)
20. Dr. Ir. Zainal Arifin, M.Sc. (Kimia Oseanografi-Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia)
21. Dr. Ir. Mas Tri Djoko Sunarno, MS. (Nutrisi-Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan)
22. Dr. Ir. Abdul Ghofar, M. Sc. (Pengkajian Stok Sumber Daya Ikan-Universitas Diponegoro)
23. Drs. Suwarso, M.Si. (Sumber Daya Lingkungan-Balai Riset Perikanan Laut)
24. Drs. Bambang Sumiono, M. Si. (Biologi Perikanan-Pusat Riset Perikanan)
25. Ir. Duto Nugroho, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan)
26. Ir. Badrudin, M.Sc. (Dinamika Populasi Ikan-Komisi Nasional Pengkajian Stok Ikan)
27. Dr. Ir. Andin Taryoto, M.Si. (Sosiologi Perikanan-Sekolah Tinggi Perikanan)
28. Dr. Priyanto Rahardjo, M.Sc. (Biologi Konservasi-Sekolah Tinggi Perikanan)
29. Dr. Ir. Ario Damar, M.Si. (Ekologi Perairan Pesisir, Phytoplankton Ekologi-Institut Pertanian Bogor)
30. Dr. Fayakun Satria, M.App.Sc. (Sumberdaya dan Lingkungan Perikanan-Balai Riset Perikanan Laut)
31. Dr. Ir. Syahroma Husni Nasution, M.Sc. (Biologi Perikanan-Limnologi, Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia)
32. Dra. Sri Turni Hartati, M.Si. (Lingkungan Sumberdaya Perairan-Pusat Riset Perikanan)

33. Drs. Dharmadi (Sumber Daya Ikan Hiu dan Pari-Pusat Riset Perikanan)
34. Dr. Reny Puspasari, S.Pi, M.Si. (Sumber Daya Perikanan-Pusat Riset Perikanan)
35. Dr. -Ing. Widodo Setiyo Pranowo, M.Si. (Oseanografi-Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Laut dan Pesisir)

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

---

Ketua Penyunting Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia (JPPI) mengucapkan terima kasih kepada para Bebestari yang telah berpartisipasi dalam menelaah naskah yang diterbitkan di jurnal ilmiah ini, sehingga jurnal ini dapat terbit tepat pada waktunya. Bebestari yang berpartisipasi dalam terbitan Volume 25 Nomor 3 September 2019 adalah:

1. Drs. Bambang Sumiono, M. Si. (Biologi Perikanan-Pusat Riset Perikanan)
2. Ir. Badrudin, M.Sc. (Dinamika Populasi Ikan-Komisi Nasional Pengkajian Stok Ikan)
3. Drs. Bambang Sumiono, M. Si. (Biologi Perikanan-Pusat Riset Perikanan)
4. Dr. Ir. Zairion, M. Sc. (Pengelolaan Sumber Daya Perikanan-Institut Pertanian Bogor)

## KATA PENGANTAR

Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia (JPPI) di tahun 2019 memasuki Volume ke-25. Proses penerbitan jurnal ini dibiayai oleh Pusat Riset Perikanan tahun anggaran 2019. Semua naskah yang terbit telah melalui proses evaluasi oleh Dewan Penyunting dan Bebestari serta editing oleh Penyunting Pelaksana.

Penerbitan kedua di Volume 25 Nomor 3 tahun 2019 menampilkan lima artikel hasil penelitian perikanan di perairan Indonesia. Kelima artikel lebih detilnya mengulas tentang: Penangkapan, Parameter Populasi Serta Tingkat Pemanfaatan Lobster Pasir (*Panulirus homarus*) dan Lobster Batu (*Panulirus penicillatus*) di Perairan Gunung Kidul dan Sekitarnya; Model Penebaran Ikan Nila di Waduk Malahayu, Brebes, Jawa Tengah; Estimasi Potensi dan Tingkat Pemanfaatan Sumber Daya Lobster Pasir (*Panulirus homarus*) di Perairan Prigi Kabupaten Trenggalek; Pola Pemulihan Biomassa Ikan Pelagis Kecil di Laut Jawa; Bivalvia dan Gastropoda Perairan Tawar di Sulawesi Tenggara.

Diharapkan tulisan ini dapat memberikan kontribusi bagi para pengambil kebijakan dan pengelola sumber daya perikanan di Indonesia. Ketua Penyunting mengucapkan terima kasih atas partisipasi aktif para peneliti dari lingkup dan luar Pusat Riset Perikanan.

Ketua Penyunting

**JURNAL PENELITIAN PERIKANAN INDONESIA**  
**Volume 25 Nomor 3 September 2019**

**DAFTAR ISI**

	Halaman
DAFTAR BEBESTARI.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
KUMPULAN ABSTRAK .....	vi-vii
Penangkapan, Parameter Populasi Serta Tingkat Pemanfaatan Lobster Pasir ( <i>Panulirus homarus</i> ) dan Lobster Batu ( <i>Panulirus penicillatus</i> ) di Perairan Gunung Kidul dan Sekitarnya Oleh: Ali Suman, Ap'adatul Hasanah, Andina Ramadhani Putri Pane dan Anthony Sisco Panggabean .....	147-160
Model Penebaran Ikan Nila di Waduk Malahayu, Brebes, Jawa Tengah Oleh: Setiya Triharyuni, Dipo Aldila, Aisyah dan Husnah .....	161-168
Estimasi Potensi dan Tingkat Pemanfaatan Sumber Daya Lobster Pasir ( <i>Panulirus homarus</i> ) di Perairan Prigi Kabupaten Trenggalek Oleh: Amula Nurfiarini dan Danu Wijaya .....	169-178
Pola Pemulihan Biomassa Ikan Pelagis Kecil di Laut Jawa Oleh: Suherman Banon Atmaja dan Duto Nugroho .....	179-189
Bivalvia dan Gastropoda Perairan Tawar di Sulawesi Tenggara Oleh: Muhammad Fajar Purnama, Alfi Kusuma Admaja dan Haslianti .....	191-202
SERTIFIKAT AKREDITASI.....	App. 203
PEDOMAN PENULISAN.....	App. 204



## JURNAL PENELITIAN PERIKANAN INDONESIA

Vol. 25 No.3 September 2019

## KUMPULAN ABSTRAK

**PENANGKAPAN, PARAMETER POPULASI SERTA TINGKAT PEMANFAATAN LOBSTER PASIR (*Panulirus homarus*) DAN LOBSTER BATU (*Panulirus penicillatus*) DI PERAIRAN GUNUNG KIDUL DAN SEKITARNYA**

Ali Suman

JPPI September 2019, Vol 25 No. 3, Hal. 147-160

**ABSTRAK**

Tingginya permintaan pasar terhadap lobster mengakibatkan aktivitas penangkapannya di perairan Gunung Kidul dan sekitarnya berlangsung terus-menerus sepanjang tahun sehingga mengancam kelestariannya. Penelitian tentang status stok merupakan salah satu dasar utama dalam merumuskan pengelolaan menuju pemanfaatannya secara berkelanjutan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dinamika penangkapan, parameter populasi serta tingkat pemanfaatan lobster pasir (*Panulirus homarus*) dan lobster batu (*Panulirus penicillatus*) di perairan Gunung Kidul. Pengumpulan data bulanan dilakukan dengan bantuan enumerator dari bulan Januari sampai dengan Oktober 2016 menggunakan metode *survey*. Parameter populasi dianalisis dengan program FISAT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alat tangkap yang digunakan untuk menangkap lobster adalah jaring lobster dan jaring krendet. Musim penangkapan berlangsung sepanjang tahun dengan puncaknya antara bulan Oktober sampai dengan Desember. Struktur ukuran lobster pasir berkisar antara 35-100 mm (panjang karapas) dan untuk lobster batu berkisar antara 30-110 mm (panjang karapas). Ukuran rata-rata pertama kali tertangkap (Lc) kedua jenis lobster tersebut umumnya lebih kecil dari ukuran rata-rata pertama kali matang kelamin (Lm). Laju pertumbuhan (K) lobster tergolong rendah dan laju kematian karena penangkapan (F) lebih besar dari laju kematian alamiah (M). Laju eksploitasi (E) lobster pasir adalah 0,66 per tahun dan untuk lobster batu adalah 0,52 per tahun, dengan demikian status stok lobster sudah berada pada penangkapan berlebih (*overfishing*). Agar sumber daya lobster terjamin kelestariannya, maka harus dilakukan pengurangan upaya dari jumlah upaya yang ada saat ini.

**Kata Kunci:** Lobster; parameter populasi; tingkat pemanfaatan; Gunung Kidul

**MODEL PENEBARAN IKAN NILA DI WADUK MALAHAYU, BREBES, JAWA TENGAH**

Setiya Triharyuni

JPPI September 2019, Vol 25 No. 3, Hal. 161-168

**ABSTRAK**

Waduk Malahayu merupakan salah satu waduk yang dimanfaatkan untuk perikanan. Kegiatan penangkapan di waduk ini telah lama dilakukan baik oleh nelayan sekitar maupun luar daerah. Saat ini telah terjadi indikasi adanya penurunan produksi sebagai akibat adanya degradasi sumber daya ikan dan lingkungan serta intensitas penangkapan yang tinggi. Diperlukan upaya pengelolaan untuk meningkatkan produksi ikan di Waduk Malahayu. Salah satu upaya tersebut adalah dengan melakukan penebaran ikan secara rutin baik oleh instansi pemerintah maupun nelayan setempat. Salah satu faktor keberhasilan penebaran ikan terhadap peningkatan produksi adalah jumlah padat tebar yang memadai. Akan tetapi, kajian mengenai jumlah padat tebar yang memadai melalui pendekatan model matematis belum banyak dilakukan. Model matematis mampu memperhitungkan aspek lain seperti penebaran kembali dan penangkapan ke dalam satu kajian model holistik dan analitik. Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi jumlah benih nila yang sebaiknya ditebar. Kondisi populasi ikan nila digambarkan dengan skenario laju pertumbuhan logistik, dengan pertimbangan adanya penebaran dan penangkapan. Hasil menunjukkan bahwa jumlah benih nila untuk ditebar sehingga dapat meningkatkan produksi adalah sekitar 8 ton/tahun atau setara dengan 533.333 ekor/tahun. Hasil dari kajian ini diharapkan bermanfaat bagi pengelolaan sumber daya ikan di Waduk Malahayu melalui pemulihan sumber daya.

**Kata Kunci:** Penebaran; ikan tebaran; nila; Malahayu; model matematika

**ESTIMASI POTENSI DAN TINGKAT PEMANFAATAN SUMBER DAYA LOBSTER PASIR (*Panulirus homarus*) DI PERAIRAN PRIGI KABUPATEN TRENGGALEK**

Amula Nurfiarini

JPPI September 2019, Vol 25 No. 3, Hal. 169-178

**ABSTRAK**

*Spiny lobster* atau dikenal dengan sebutan udang karang merupakan komoditas perikanan unggulan yang pemanfaatannya cukup intensif di Perairan Prigi, Kabupaten Trenggalek. Salah satu jenis yang potensial adalah lobster pasir (*Panulirus homarus*). Sejauh ini

informasi mengenai status stok sebagai dasar pengelolaannya masih sangat terbatas. Salah satu pendekatan untuk menduga status stok yang dapat dilakukan adalah dengan penandaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi sumber daya lobster pasir dan dinamika Pemanfaatannya di Perairan Prigi. Metode penelitian menggunakan pendekatan tandai-lepas-tangkap kembali (*Capture-Mark-Recapture/CMR*), sedangkan analisis potensi lobster mengacu pada Petersen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perikanan lobster termasuk kategori perikanan artisanal (*small scale fisheries*) yang dijalankan paruh waktu dan dilakukan secara *one day fishing*. Alat tangkap yang digunakan meliputi; jaring insang (*gillnet*), krendet (*trap net*) dan bubu (*trap net*). Penyebaran lokasi penangkapan di sepanjang tebing pantai berkarang di pesisir Teluk Prigi. Musim puncak penangkapan terjadi pada bulan Oktober-Maret. Karakteristik hasil tangkapan yang didaratkan masih didominasi oleh ukuran larang tangkap yakni mempunyai panjang karapas < 8 cm atau pada kisaran bobot 200-300 g per ekor yang mana proporsi ini mencapai 84,79% dari total tangkapan. Potensi Lobster Pasir di Perairan Prigi adalah 1,19 ton/th dengan tingkat pemanfaatannya baru sekitar 44,53 %.

**Kata Kunci:** Capture-mark-recapture; stok; pemanfaatan; lobster pasir; Perairan Prigi

## POLA PEMULIHAN BIOMASSA IKAN PELAGIS KECIL DI LAUT JAWA

**Suherman Banon Atmaja**

*JPPI September 2019, Vol 25 No. 3, Hal. 179-189*

### ABSTRAK

Pemanfaatan sumber daya ikan pelagis kecil di Laut Jawa diketahui telah berlangsung setidaknya lebih dari lima dekade dengan berbagai perubahan teknologi alat bantu dan pergeseran daerah penangkapan yang semakin kompetitif. Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan pergeseran biomassa ikan pelagis kecil (dengan rujukan ikan layang *Decapterus* spp.) sebagai salah satu sumberdaya ikan yang berperan nyata sebagai pembangkit ekonomi masyarakat perikanan pesisir di pantai Utara Jawa. Pengamatan dilakukan sejalan dengan tren penurunan aktivitas penangkapan armada pukat cincin yang berpangkalan di Pekalongan Jawa Tengah. Analisis dilakukan melalui pendekatan surplus produksi non-ekuilibrium dengan bantuan perangkat aplikasi ASPIC 7 untuk mempetakan pergeseran status tahunan biomassa ikan pada kurun waktu 1976-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status sumberdaya setelah 2003 terjadi penurunan intensitas penangkapan dan kelimpahan biomassa diduga telah berada pada tingkat ambang batas kemampuan pulihnya ( $B_t$  mendekati  $0.2 B_{msy}$ ), kemudian

setelah 2010 terjadi pergeseran pola eksploitasi sehingga berangsur terjadi pemulihan biomassa ( $B_t$  mendekati  $B_{msy}$ ). Penurunan tekanan penangkapan diindikasikan oleh penurunan jumlah pukat cincin dan aktivitasnya berperan nyata pada pemulihan biomas menuju tingkat optimum ( $B_{msy}$ ). Pergerakan status biomassa dan mortalitas penangkapan ikan pelagis kecil secara tahunan yang ditampilkan melalui penggunaan *Kobe plot* memberikan indikasi bahwa kondisi stok ikan setelah tahun 2015 mengarah pada status yang cenderung baik. Pengendalian terhadap mortalitas penangkapan akan memperbaiki kesehatan biomassa dalam jangka panjang.

**Kata Kunci:** Pemulihan; stok; pelagis kecil; Laut Jawa

## BIVALVIA DAN GASTROPODA PERAIRAN TAWAR DI SULAWESI TENGGARA

**Muhammad Fajar Purnama**

*JPPI September 2019, Vol 25 No. 3, Hal. 191-202*

### ABSTRAK

Penelitian Bivalvia dan Gastropoda air tawar di Sulawesi Tenggara dilaksanakan pada Januari-Desember 2018 di (delapan) Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, meliputi Kota Kendari, Kabupaten Konawe Selatan, Kabupaten Bombana, Kabupaten Kolaka, Kabupaten Kolaka Utara, Kabupaten Kolaka Timur, Kabupaten Konawe dan Kabupaten Konawe Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi jenis Gastropoda dan Bivalvia perairan tawar, diharapkan menjadi basis data tentang biodiversitas Gastropoda dan Bivalvia di Provinsi Sulawesi Tenggara. Penelitian menggunakan metode *purposive randhom sampling*. Pengambilan sampel dilakukan secara manual dan diawetkan dengan larutan alkohol 70%. Identifikasi jenis dilakukan di Laboratorium Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Halu Oleo Kendari. Komposisi jenis Bivalvia dan Gastropoda perairan tawar di Sulawesi Tenggara - Klaster Daratan, diperoleh 11 Famili, 19 Genus dan 102 Spesies yang terdiri dari 33 jenis dengan status *identified* atau teridentifikasi sampai dengan tingkat spesies dan 69 jenis berstatus *unidentified* atau teridentifikasi hanya sampai tingkat genus (genus *Clithon* 42 jenis, genus *Septaria* 2 Jenis dan genus *Melanoides* 25 jenis). Bivalvia dan Gastropoda yang berstatus *unidentified* didominasi oleh famili Neritidae genus *Clithon* dan famili Thiaridae genus *Melanoides*. Sedangkan yang berstatus *identified* juga didominasi oleh famili Neritidae, Thiaridae, Ampullariidae dan Corbiculidae. Disimpulkan bahwa Provinsi Sulawesi Tenggara secara empirik memiliki biodiversitas gastropoda dan bivalvia air tawar yang sangat tinggi.

**Kata Kunci:** Gastropod; Bivalvia; Perairan Tawar; Sulawesi Tenggara